

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang meneliti tentang Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana proses penelitian dan pemberian makna serta informasi lebih ditonjolkan, dengan ciri utama penelitian yang berbentuk narasi kreatif dan juga mendalam.

Menurut Sukmadinata, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁰ Penelitian kualitatif dalam praktiknya menggunakan tiga metode yakni pengamatan, wawancara, dokumentasi.⁴¹

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menguraikan atau menjabarkan pendapat dari responden sesuai dengan pertanyaan. Pada penulisannya data yang diperoleh yaitu realisasi dana desa yang berkaitan dengan akuntabilitas, transparansi dan kompetensi dalam pengelolaan dana

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 60

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hlm. 9

desa. Pada penulisan laporan penelitian kualitatif berisi data berdasarkan fakta yang didapatkan di lapangan untuk memperkuat apa yang dipaparkan pada laporan. Penelitian ini menjadikan fokus studi sebagai batasan penelitian, dimana peneliti menemukan banyak fakta yang belum terungkap sehingga menimbulkan rasa penasaran, pendekatan ini dilakukan dengan cara mengembangkan data yang diperoleh menjadi sebuah hipotesa atau anggapan dasar, setelah memperoleh fokus hipotesa kemudian dicarikan data lain secara berulah, sampai berakhir dengan kesimpulan.⁴² Disini penulis diharuskan untuk membuat deskripsi ataupun analisis yang terbatas pada permasalahan yang di bahas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih untuk keperluan penelitian yang dipusatkan pada salah satu desa yang ada di Kabupaten Blitar. Yaitu di Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Peneliti mengambil lokasi di Desa Papungan karena peneliti ingin memahami secara langsung mengenai akuntabilitas, transparansi dan kompetensi dalam pengelolaan dana desa di Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Alasan dipilihnya lokasi ini karena Desa Papungan merupakan salah satu desa yang berkembang buktinya banyak kemandirian ekonomi masyarakat. Dilihat dari kerukunan tetangga, kekompakan warga saat ada kegiatan masyarakat dan pembangunan infrastruktur desa yang berjalan,

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11 – 12

maka saya ingin mengadakan penelitian di desa tersebut, bagaimana akuntabilitas, transparansi dan kompetensi yang digunakan dalam pengelolaan dana desa.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah instrumen yang paling penting atau bisa disebut dengan instrument kunci (*key instrumenti*), karena untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi peneliti harus terjun langsung ke dalam lapangan atau lingkungan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena penelitian kualitatif pendekatannya menekankan pada hasil pengamatan peneliti.

Kehadiran peneliti ke tempat penelitian yaitu diawali dengan mengurus surat izin penelitian serta mengatur jadwal wawancara dengan narasumber. Untuk menguatkan landasan penelitian, maka peneliti diharapkan dapat menggali informasi kepada perangkat desa dibawah pemerintahan Kepala Desa seperti Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan & Umum, Kaur Keuangan, dan Masyarakat Desa Papungan.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian kualitatif data yang digunakan bersifat deskriptif bukan angka. Jadi data-data itu bisa berupa gejala-gejala, kejadian atau peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. Data

yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan sekunder, sebagai berikut:⁴³

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi atau tempat penelitian, seperti data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini, sumber data primer dari peneliti adalah langsung yang didapat dari narasumber atau lapangan yang memahami tentang keuangan desa di Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan & Umum, Kaur Keuangan, dan Masyarakat Desa Papungan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari lembaga yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari struktur organisasi data kearsipan, dokumentasi, buku, dan sumber tertulis lainnya yang menyangkut dengan penelitian.

Terdapat 3 tingkatan dalam mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data, yaitu:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban secara lisan dari wawancara dan jawaban tertulis. Sumber data ini adalah

⁴³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 209

dari aparat pemerintahan desa yang ada di Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan & Umum, Kaur Keuangan, dan Masyarakat Desa Papungan.

- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda) dan bergerak (aktivitas, kinerja). Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan yaitu di Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, simbol, angka, gambar. Paper ini tidak terbatas pada kertas saja, tetapi dapat berwujud kayu, batu, tulang dan sebagainya yang cocok untuk metode dokumentasi.⁴⁴ Sumber data ini adalah berupa dokumen yang bersangkutan dengan pemerintahan Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar seperti laporan realisasi dana desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari settingnya, data dapat.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129

dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya dila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ke tiganya.⁴⁵

1. Observasi adalah metode yang diterapkan secara langsung seperti pengamatan maupun pengawasan. Jadi dengan mengamati dan melakukan pengawasan di lapangan peneliti akan mendapatkan data dukungan yang lebih nyata karena sudah terjun pada lokasi yang ditentukan.⁴⁶ Disini peneliti berperan untuk mengumpulkan data hasil temuan di lapangan tentan akuntabilitas, transparansi dan kompetensi dalam pengelolaan dana desa di Desa Papungan, yang bertujuan untuk mengetahui adanya kendala yang dihadapi kemudian bagaimana solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pengelolaan dana desa tersebut. Metode observasi ini dilakukan peneliti dengan cara

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 224-225

⁴⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.136

mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Wawancara adalah pembicaraan yang dilakukan oleh beberapa orang guna untuk bertukar informasi dan ide dengan sistem tanya jawab. Metode ini dilakukan untuk mengetahui pendapat dari pihak lain tentang pemahaman dengan topik pembicaraan yang sedang diteliti. Hal ini untuk memperkuat data dengan menggunakan metode lain. Metode wawancara ini peneliti lakukan dengan pihak yang diajukan untuk wawancara yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan & Umum, Kaur Keuangan, dan Masyarakat Desa Papungan.
3. Dokumentasi adalah metode dalam memperoleh data melalui penelusuran dokumen (baik dalam bentuk barang cetakan ataupun rekaman), data gambar / foto, dan lain – lain. Metode ini melakukan cara untuk mempelajari dokumen yang ada di Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, seperti sejarah desa, potensi desa, visi misi, dan struktur pemerintahan Desa Papungan. Metode dokumentasi di dapatkan peneliti untuk mendukung data yang telah didapatkan peneliti di lapangan dan juga dari berbagai referensi.

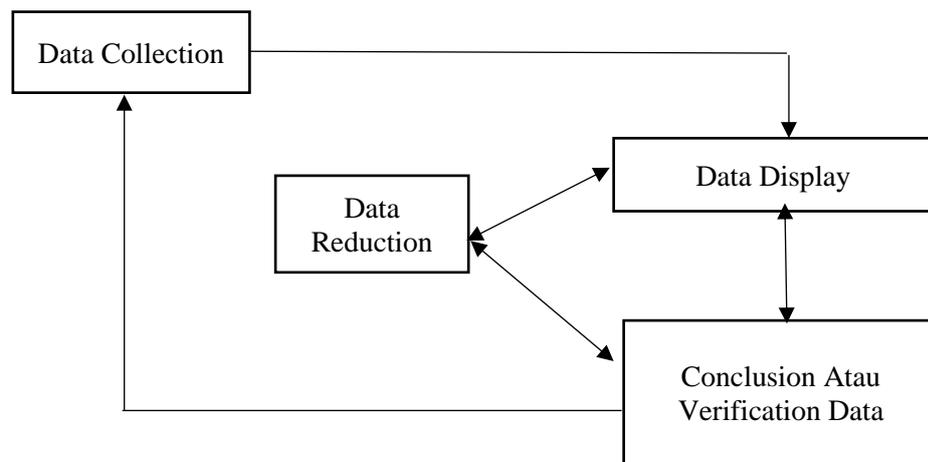
F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis dan

mengidentifikasi bentuk laporan keuangan pengelolaan dana desa di Desa Papungan.

Gambar 3.1

Analisis Data Miles dan Huberman



Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

Ada 3 tahapan yang harus dilalui dalam analisis data dari penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman, yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman, bahwa

“The most serious an central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate”.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 243

Paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Selanjutnya Susan Stainback menyatakan:

“There are no guidelines in qualitative research for determining how much data and data analysis are necessary to support and assertion, conclusion, or theory”.⁴⁸

Belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori. Selanjutnya Nasution menyatakan bahwa:

“Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bias diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”.⁴⁹

Pada analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.⁵⁰

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 243

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 244

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 244

pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa ada tiga tahapan menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan yaitu dengan melakukan penggabungan data atau merangkum data yang telah diperoleh peneliti, selanjutnya menyajikan data yang telah disederhanakan ke dalam bentuk deskripsi yang mudah untuk dipahami, kemudian mengambil kesimpulan untuk mendapatkan hasil dari analisis data. Untuk menyesuaikan data yang telah disimpulkan dengan tujuan dari penelitian ini maka peneliti melakukan verifikasi data secara terus-menerus selama penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika di lapangan ditemukan bahwa terdapat kekurangan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit, maka permasalahan kekurangan tenaga kesehatan inilah yang akan dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih detail, bukan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana

kesehatan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.

- a. Memperpanjang pengamatan disini peneliti sering melakukan kunjungan ke lembaga tempat penelitian untuk melakukan observasi untuk mendapatkan data yang akurat. Hal ini berpengaruh dengan keakuratan data. Ketika dirasa data yang diperoleh kurang lengkap maka peneliti akan kembali mendatangi tempat penelitian. Disini peneliti dapat melakukan wawancara kembali dengan informan lama maupun mencari informan baru.
- b. Triangulasi dilakukan untuk membandingkan data. Pengecekan data yang telah diperoleh dengan teori dari para ahli. Penelitian ini, melakukan triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan perwakilan masyarakat desa, kemudian membandingkannya dengan dengan pihak desa yang kemudian akan diuraikan.
- c. Melakukan Perpanjangan keikutsertaan dengan menyerahkan surat ijin penelitian di Desa papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan harapan mendapatkan tanggapan yang baik, sehingga penelitian bisa berlangsung sesuai dengan rencana. Hal ini dilakukan karena keikutsertaan peneliti tidak bisa dilakukan dengan waktu yang singkat, sehingga dilakukan perpanjangan keikutsertaan.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.⁵¹

⁵¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3

H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses penelitian dilakukan dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian dalam membuat proposal penelitian.
 - b. Menentukan lapangan penelitian.
 - c. Mengurus surat perizinan tempat penelitian.
 - d. Survei lokasi dan menilai keadaan lapangan menyiapkan apa saja yang diperlukan selama proses penelitian.
 - e. Memperhatikan etika selama melakukan penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian.
 - b. Memasuki lapangan penelitian.
 - c. Mengumpulkan data dan informasi yang terkait selama proses penelitian berlangsung.
3. Tahap Analisis Data
 - a. Pemilihan data dan menjadikan satu-kesatuan tertentu.
 - b. Penemuan hal-hal penting dari data-data yang diperoleh saat penelitian.
 - c. Mengidentifikasi bentuk laporan keuangan pengelolaan dana desa di Desa Papungan.
 - d. Pemberian makna dalam penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan beberapa tahapan diatas maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan laporan penelitian dalam bentuk tertulis sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut.